

Meningkatkan Literasi Perbankan Syariah dengan Mengembangkan Aplikasi Edukasi Berbasis Android

Yola Aprilia Sibagariang¹, M. Irwan Padli Nasution²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

yolaaprilia80@gmail.com¹ irwannst@uinsu.ac.id²

ABSTRACT

The purpose of this research is to be a form of research that wants to know the extent to which the level of use of android applications on the literacy level of respondents is already much better or significantly increased. In conducting this research, the researcher used a qualitative method with independent variables where the object of this research was an employee at the Baitul Yatama Fadlan Foundation which took a period of 2 days. The results that have been achieved in this study are increasing employee literacy at the Baitul Yatama Fadlan Foundation regarding Islamic banking which is quite effective by using an android application. It can be seen from the survey results which show that in the first survey, 47 percent, which then rose to 67 percent who already knew about Islamic banking. An android application that is considered quite significant in improving employee literacy at the Baitul Yatama Fadlan Foundation.

Keywords: *Islamic Banking Literacy, Consumer Loyalty, Android Application.*

ABSTRAK

Tujuan dari diadakannya penelitian ini bermaksud sebagai bentuk penelitian yang ingin mengetahui sejauh mana tingkat penggunaan aplikasi *android* terhadap tingkat literasi responden apakah sudah jauh lebih baik atau meningkat secara signifikan. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan variabel bebas yang dimana objek dari penelitian ini ialah karyawan di Yayasan Baitul Yatama Fadlan yang memakan jangka waktu selama 2 hari. Ada pun hasil yang telah dicapai dalam penelitian ini adalah peningkatan literasi karyawan di Yayasan Baitul Yatama Fadlan mengenai perbankan syariah cukup efektif dengan menggunakan aplikasi *android*. Terlihat dari hasil survei yang menunjukkan pada survei hari pertama sebesar 47persen yang kemudian hari selanjutnya naik menjadi 67persen yang sudah mengetahui mengenai perbankan syariah. Aplikasi *android* dinilai cukup sangat signifikan dalam meningkatkan literasi karyawan di Yayasan Baitul Yatama Fadlan.

Kata Kunci: Literasi Perbankan Syariah, Loyalitas Konsumen, Aplikasi *Android*.

PENDAHULUAN

Di Indonesia sendiri yang dinilai sebagai penduduk besarnya yaitu muslim tetapi masih sangat jauh tertinggal dalam segi lembaga keuangan syariah dengan lembaga keuangan konvensional. Perkembangan serta pertumbuhan lembaga keuangan syariah dinilai belum mampu menandingi lembaga keuangan konvensional. Terbukti (Septyaningsih, 2018) dari *market share* (pangsa pasar) di Indonesia sendiri yang masih cukup rendah sebesar hanya 5persen saja.

Ada beberapa hambatan yang dirasakan oleh bank syariah di Indonesia, yaitu:

1. Banyaknya unit-unit bank syariah yang belum sepenuhnya memenuhi modal yang cukup.
2. Tingkat pemahaman/pengetahuan yang masih sangat rendah oleh pelaksana-pelaksana bank syariah itu sendiri.
3. Dorongan maupun dukungan dari pemerintah pusat ataupun daerah masih tergolong kecil.

Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) Bapak Dr. Ir. Gunawan Budiyanto, MP. yang mengatakan bahwa hasil dari sosialisasi atau memberi pemahaman maupun pengetahuan terkait dengan perbankan syariah/keuangan syariah kepada masyarakat yang dinilai masih cukup rendah. Besar harapan dari sosialisasi selama 25 tahun tersebut untuk mencari akar permasalahan yang terjadi di lingkup masyarakat guna mencapai tujuan dari bank syariah sebagai substitusi dalam perbankan syariah yang berasas sistem berkeadilan.

Masih banyak masyarakat yang benar-benar mengetahui secara umum apa itu perbankan syariah serta produk-produk apa saja yang dimiliki perbankan syariah sehingga mereka kesulitan untuk membandingkan dengan produk yang dimiliki perbankan konvensional.

Masih sangat rendahnya pemahaman masyarakat mengenai literasi perbankan syariah yang sangat berpengaruh terhadap konsumen/nasabah itu sendiri. Keputusan nasabah/konsumen mengenai tertarik atau tidaknya terhadap produk-produk yang dimiliki perbankan syariah, sudah diteliti sebelumnya oleh Azhar Muttaqin pada tahun 2017, yang dimana hasil dari teliti tersebut ialah:

1. Pengetahuan terkait kualitas produk
2. Pengetahuan terkait kualitas pelayanan
3. Pengetahuan terkait nilai syariah

Hasil dari penelitian itu sangat berpengaruh besar terhadap keputusan menjadi nasabah/peserta. Di era memasuki zaman 5.0 masyarakat Indonesia cukup handal dalam dunia teknologi diberbagai lini kehidupan untuk saat ini.

Masyarakat sangat menikmati adanya perkembangan zaman teknologi yang cukup pesat dilihat dari penggunaan akif android itu sendiri. Android dianggap paling dinikmati masyarakat karena dalam pengembangan aplikasi, android memiliki kelebihan yaitu dengan sistem *open source* program Android yang dibuat secara gratis.

Perkembangan Android cukup meningkat dan stabil, terbukti beberapa negara Asia Tenggara banyak yang menggunakan aplikasi-aplikasi berbasis Android. Data yang diperoleh dari *WaiWai Marketing* (Thailand) yang mengatakan bahwa pangsa pasar di Indonesia cukup besar yaitu sebesar 41 juta pengguna atau 94persen dibandingkan dengan iOS (*Iphone Operating System*) hanya berkisar sekitar 2,8 juta atau 6persen.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin membantu masyarakat memperoleh informasi atau pengetahuan terkait dengan perbankan syariah yaitu dengan pembuatan software yang berisi mengenai dunia seputar perbankan syariah. Dalam pengujian software ini akan dinilai seberapa besar tingkat efektif dalam meningkatkan atau menumbuhkan literasi perbankan syariah.

TINJAUAN LITERATUR

Bank Syariah

Ghofur, 2018 perbankan syariah merupakan sistem yang dimana berlandaskan prinsip-prinsip maupun hukum-hukum yang berbasis syariah. Tujuan dari adanya pembuatan sistem ini ditinjau dari larangan oleh Agama Islam yang dimana dalam hal pinjam-meminjam tanpa ditambahkan tambahan (bunga) atau *riba*. Selain itu, Islam melarang terjadinya investasi di tempat-tempat terlarang atau yang diharamkan seperti rokok, miras, dan lain-lain.

Android

Android merupakan sebuah sistem operasi perangkat mobile berbasis Linux yang mencakup sistem operasi, middleware dan aplikasi. Beberapa pengertian lain dari Android (Supardi; Yanuar, 2015), yaitu:

- a) Merupakan platform terbuka (Open Source) bagi para pengembang (Programmer) untuk membuat aplikasi.
- b) Merupakan sistem operasi yang dibeli Google Inc. dari Android Inc.

App Thunkable

App Thunkable adalah sebuah tool untuk membuat aplikasi Android yang berbasis visual block programming, sehingga pengguna bisa membuat aplikasi tanpa melakukan coding. Visual block programming maksudnya adalah dalam

penggunaannya user akan melihat, menggunakan, menyusun dan drag-drops “blok” yang merupakan simbol-simbol perintah dan fungsi event handler tertentu dalam membuat aplikasi, dan secara sederhana bisa disebut tanpa menuliskan kode program (Mulyadi, 2013).

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan disuatu yayasan yaitu di Yayasan Baitul Yatama Fadlan yang dimana para responden/narasumber ialah para karyawan. Dalam waktu 2 hari, para karyawan akan diberikan kuesioner sebelum penggunaan aplikasi Android.

Metode Pengembangan Aplikasi

Metode yang digunakan pada perancangan dan pembangunan aplikasi ini adalah metode pengembangan sistem Rapid Application Development (RAD). Metode ini cocok untuk pengembangan aplikasi yang menekankan kecepatan dalam pembuatan aplikasi (Supardi; Yanuar, 2015). Model RAD sesuai untuk menghasilkan sistem perangkat lunak dengan kebutuhan mendesak dan waktu yang singkat dalam penyelesaiannya. Jika kebutuhan perangkat lunak dipahami dengan baik dan lingkup perangkat lunak dibatasi dengan baik sehingga tim dapat menyelesaikan pembuatan perangkat lunak dengan waktu yang pendek (Febriani & Hidayati, 2017).

Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner akan menghasilkan data seberapa besar pengaruh aplikasi perbankan syariah terhadap meningkatkan pengetahuan karyawan. Untuk melihat perbedaan pengetahuan dilaksanakan dengan membandingkan hasil antara kuesioner pertama dan kuesioner ke dua.

Variabel Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah aplikasi edukasi perbankan syariah yang berisi pengetahuan perbankan syariah antara lain dasar hukum yang ada di perbankan syariah, simulasi peminjaman KPR, Tabungan, M-Banking dan nanti di tambahkan dengan informasi Call Center Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah meningkatkan pengetahuan karyawan Yayasan Baitul Yataama Fadlan tentang perbankan syariah. Pengukuran pengetahuan menggunakan indikator sebagai berikut : Meningkatkan pengetahuan responden tentang perbankan syariah, mengetahui perkembangan informasi, tentang perbankan syariah Memahami tentang produk-produk yang, ada di perbankan syariah. Mengetahui keunggulan di setiap produk, perbankan syariah.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam hal ini adalah karyawan Yayasan Baitul Yataama Fadlan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel acak sederhana, dimana setiap anggota populasi mempunyai hak yang sama untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini (Misbahudin, 2013). Dari seluruh jumlah populasi yang ada dalam penelitian ini akan mengambil 34 responden yang akan dijadikan sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi edukasi Perbankan Syariah

Aplikasi edukasi perbankan syariah ini dibuat bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. dikarnakan saat ini minim sekali pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah sehingga saat ini masih banyak masyarakat yang berpendapat bahwa Bank Syariah tersebut sistemnya masih sama dengan Bank Konvensional. Konten yang disediakan aplikasi untuk para penggunanya adalah

- a. Sejarah bank syariah,
- b. Layanan m-Banking,
- c. Jenis-jenis tabungan
- d. Syarat-syarat KPR
- e. Syarat-syarat KURS
- f. Dasar hukum Bank Syariah
- g. Simulasi KPR dan untuk informasi aplikasi Bank Syariah
- h. Konten Call Center yang terdiri dari 12 Bank.

Profil Responden

Uji coba aplikasi ini berlokasi di Yayasan Baitul Yataama Fadlan. Nama Ketua Yayasan Nur Hendra, Tahun berdiri : 2011, Legalitas : AHU-07525.50.10.2014 dan memiliki karyawan 83 orang. Karyawan terdiri dari 45 karyawan tetap dan 38 penjemput yatim. Yayasan berlokasi di Jl. Arthayasa Blok Tengki 1 RT 03/10 Kel. Meruyung Kec. Limo Kota Depok Jawa Barat. Adapun responden adalah karyawan tetap terpilih dengan profil sebagai berikut:

Tabel 1 Profil Responden

| No | Lokasi | Jumlah | Rata-rata Usia |
|----|-------------------|--------|----------------|
| 1 | Gedung Pusat | 11 | 22 Tahun |
| 2 | Gedung Pendidikan | 10 | 21 Tahun |

| | | | |
|---|----------------|----|----------|
| 3 | Gedung Aula | 13 | 22 Tahun |
|---|----------------|----|----------|

Hasil Uji Pengetahuan

Responden Sebelum Dan Setelah mempelajari Aplikasi Dari 34 orang yang responden terpilih, kemudian diminta untuk menjawab pendapat mereka pada lembar kuesioner. Kuesioner terdiri dengan pertanyaan yang berjumlah 12 pertanyaan, dan dikelompokkan menjadi 4 yaitu tentang pengetahuan bank syariah, pengetahuan Tabungan, pengetahuan layanan, pengetahuan pinjaman dan pengetahuan hukum perbankan syariah. Jawaban responden dikelompokkan menjadi jawaban mengetahui atau tidak mengetahui atas pertanyaan yang diajukan. Hasil uji pengetahuan yang di peroleh menunjukkan bahwa rata-rata usia responden adalah 19-20 tahun. Mayoritas responden tidak mengetahui secara detail tentang Bank Syariah, dikarenakan kurangnya pengetahuan dari lingkungan, tidak pernah transaksi di Bank Syariah dan faktor pendidikan yang tidak mempelajari tentang Bank Syariah.

Tabel 2 Hasil Survey Di Gedung Pusat Jumlah Responden Menjawab Mengetahui.

| No | Keterangan | Tes 1 | Tes 2 |
|----|-----------------------------|-------|-------|
| 1 | Pengetahuan Bank Syariah | 11 | 11 |
| 2 | Pengetahuan tabungan | 2 | 6 |
| 3 | Pengetahuan Layanan | 9 | 11 |
| 4 | Pengetahuan Pinjaman | 1 | 3 |
| 5 | Pengetahuan Hukum | 1 | 4 |
| | Rata - Rata | 4,8 | 7 |
| | Persen dari total responden | 43% | 64% |

Tabel 3

Hasil survey di Gedung Pendidikan Jumlah Responden Menjawab Mengetahui

| No | Keterangan | Tes 1 | Tes 2 |
|----|--------------------------|-------|-------|
| 1 | Pengetahuan Bank Syariah | 10 | 10 |
| 2 | Pengetahuan | 7 | 10 |

| | | | |
|---|-----------------------------|-----|-----|
| | tabungan | | |
| 3 | Pengetahuan Layanan | 10 | 10 |
| 4 | Pengetahuan Pinjaman | 3 | 6 |
| 5 | Pengetahuan Hukum | 1 | 4 |
| | Rata – Rata | 6,2 | 8 |
| | Persen dari total responden | 62% | 80% |

Tabel 4

Hasil Survey di Gedung Aula Jumlah Responden Menjawab Mengetahui

| No | Keterangan | Tes 1 | Tes 2 |
|----|-----------------------------|-------|-------|
| 1 | Pengetahuan Bank Syariah | 10 | 13 |
| 2 | Pengetahuan tabungan | 4 | 8 |
| 3 | Pengetahuan Layanan | 8 | 10 |
| 4 | Pengetahuan Pinjaman | 3 | 6 |
| 5 | Pengetahuan Hukum | 0 | 2 |
| | Rata – Rata | 6,2 | 8 |
| | Persen dari total responden | 48% | 62% |

Pembahasan

Tabel 5

Hasil Survey di Seluruh Gedung Jumlah Responden Menjawab Mengetahui

| No | Keterangan | Tes 1 | Tes 2 |
|----|--------------------------|-------|-------|
| 1 | Pengetahuan Bank Syariah | 31 | 34 |
| 2 | Pengetahuan tabungan | 13 | 24 |
| 3 | Pengetahuan Layanan | 27 | 31 |

| | | | |
|---|-----------------------------|-----|------|
| 4 | Pengetahuan Pinjaman | 7 | 15 |
| 5 | Pengetahuan Hukum | 2 | 10 |
| | Rata – Rata | 16 | 22,8 |
| | Persen dari total responden | 47% | 67% |

Dapat dilihat bahwa aplikasi edukasi perbankan syariah berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pengetahuan karyawan Yayasan Baitul Yataama Fadlan, dari hasil tersebut dalam ditunjukkan bahwa hasil survey pertama sebesar 47% dan hasil survey kedua sebesar 67%. Terdapat kenaikan prosentase responden yang menjawab mengetahui perbankan syariah sebesar 20%. Atas hasil tersebut di atas maka hasil dari hipotesis adalah aplikasi edukasi perbankan syariah (X) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan karyawan (Y).

Berdasarkan hasil pengamatan selama periode penelitian dan jawaban kuesioner responden, ada beberapa faktor yang menyebabkan Karyawan Yayasan Baitul Yataama Fadlan kurang mengetahui tentang perbankan syariah :
Dari data yang di dapat dari hasil kuesioner dijelaskan bahwa masih banyak yang tidak tau dengan sistem serta keunggulan-keunggulan yang terdapat di Bank Syariah. Kegiatan peningkatan literasi dengan menggunakan aplikasi berbasis android ini merupakan kegiatan yang inovatif. Pengguna akan lebih nyaman, karena aplikasi menyediakan fitur untuk kemudahan dalam membaca dan disajikan dengan tampilan menarik. Tampilan menarik bisa menarik minat masyarakat untuk mempelajari dan kemudahan yang disediakan dapat membantu pengguna untuk mendapatkan konten yang diinginkan. Sehingga meningkatkan pengetahuan. Hal ini selaras dengan penelitian Adha (Adha, Saputri, & Hannah, 2018) yang menganalisa efektifitas penggunaan web base learning pada mata kuliah praktikum struktur data, hasil penelitian menunjukkan terdapat efektifitas dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil pembelajaran.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan serta pemahaman karyawan di Yayasan Baitul Yatama Fadlan terkait perbankan syariah masih sangat rendah yang memiliki pengaruh cukup besar yang menyebabkan kurang berminat melakukan transaksi maupun sebagai nasabah di perbankan syariah.

Hasil dari uji coba software terhadap aplikasi Android dalam pemberian informasi serta pemahaman/pengetahuan mengenai perbankan syariah kepada karyawan di Yayasan Baitul Yatama Fadlan cukup meningkat dari sebelumnya 47persen hingga 67persen dalam jangka waktu 2 hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, N., Saputri, O., & Hannah, M. P. (2018). Analisis Efektifitas Penggunaan WebBased- Learning pada Matakuliah Praktikum Struktur Data. *JUST IT : Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informatika Dan Komputer*, 8(2), 69–75.
- Azhar Muttaqin, D. A. D. (2017). Kualitas Produk, Pelayanan dan Nilai Syariah terhadap Persepsi Mahasiswa Ekonomi Islam untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah. *FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2), 196.
- Febriani, A., & Hidayati, N. (2017). Penerapan Aplikasi Program Penjualan Dan Pembelian Menggunakan Model Rapid Application Development. *Jurnal Informatika*, 4(2), 261–271.
- Ghofur, A. A. (2018). Perbankan Syariah Di Indonesia. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Iskandarsjah, E. (2017, December 18). Pemahaman Masyarakat tentang Perbankan Syariah Masih Minim. <https://www.Republika.Co.Id>.
- Misbahudin, I. H. (2013). Analisis Data Penelitian Dengan Statistik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyadi. (2013). Android App Thunkable. Yogyakarta: Multimedia Center Publisting.
- Rachman; Adi Fida. (2015). Android Kuasai Asia Tenggara, di Indonesia Paling Juara. Detik.Com.
- Rusydiana, A. S. (2016). Analisis Problem Pengembangan Perbankan Syariah Di Indonesia: Aplikasi Metode Analytic Network Process. *Esensi*, 6(2), 237–246.
- Septyaningsih, I. (2018, December 8). Penyebab Perkembangan Bank Syariah di Indonesia Lambat. <https://Republika.Co.Id>.
- Supardi; Yanuar. (2015). Belajar Coding Android Bagi Pemula. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Supyadillah; Asep. (2013). Hukum Perbankan Syariah. Jakarta: Wahana Kardofa